

ABSTRACT

Evy Ridawati, Chatarina (2001), *An Analysis of the Main Character, Tommy Wilhelm, and Its Significant Contribution to the Discovery of the Theme of Saul Bellow's Seize the Day*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Seize the Day*, a novel written by Saul Bellow. The novel is about a man who feels that the sky is constantly coming down on him. It means that he feels like he is always suppressed by troublesome condition. There are three problems which became the basis of this thesis writing: (1) What are the essential problems that the main character has to face in the novel? (2) How does the main character behave toward his problems? and (3) What is the significance of the main character to the theme of the novel?

This study has three objectives to achieve. They are, firstly, to uncover the mistakes done by Tommy Wilhelm, the main character, that lead him into his every failure. It will help reveal the essential problems that Tommy Wilhelm has to face in the flow of the story. Secondly, to explore some attempts taken by Tommy Wilhelm to solve his problems. It will help reveal how Tommy Wilhelm behaves toward his problems. And, finally, to find out how Tommy Wilhelm helps reveal the theme of the novel.

The Formalistic approach was appropriate to apply in this thesis because it offers me a chance to focus my attention entirely on the work itself, especially to the presentation of the main character along with his actions.

In this study, it is found that the author would like to present his depiction of the individual hindrances in Tommy Wilhelm's efforts to reach happiness. Through Tommy Wilhelm, Saul Bellow would like to show us Tommy's inability to discover his chance to be happy. The result of his study indicates that Tommy Wilhelm's idea, that happiness can be gained through success which leads to wealth, had unwillingly build his fear of being unsuccessful person. His great phobia of being unsuccessful person throws him into the making of many reckless decisions such as leaving college to be a screen artist, changing his name, leaving his wife, quitting from his jobs, and finally giving out his last money on his last attempt to Tamkin. They all end in failure and only leave him problems, with his father, with his wife, with Dr.Tamkin, with society, and also his financial problem. For every failure he made in his attempts to solve his problems he blamed other people because he was not strong enough to admit that he should be the first one to be blamed on his every failure. Then he can help find out that the main theme of this novel is that we should make the most of our present. It means that we should consider every chance of happiness which comes to us carefully. Wilhelm's carelessness in making decisions, for his inability to see that every moment offers him its own happiness, helps us identify the main theme of the novel.

ABSTRAK

Evy Ridawati, Chatarina (2001), *An Analysis of the Main Character, Tommy Wilhelm, and Its Significant Contribution to the Discovery of the Theme of Saul Bellow's Seize the Day*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Thesis ini mendiskusikan *Seize the Day*, sebuah novel karangan Saul Bellow. Novel ini mengetengahkan seseorang yang merasa bahwa langit terus-menerus runtuh di atasnya. Maksudnya, ia merasa selalu ditekan oleh situasi sulit. Ketiga masalah yang menjadi dasar dari penulisan thesis ini adalah: (1) Permasalahan utama apakah yang harus dihadapi si tokoh utama dalam novel ini? (2) Bagaimana si tokoh utama menyikapi permasalahan tersebut? dan (3) Apakah pentingnya si tokoh utama bagi tema novel ini?

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan tersebut adalah: Pertama, untuk menemukan kesalahan-kesalahan Tommy Wilhelm yang bermuara pada setiap kegagalannya. Hal ini akan membantu menemukan masalah-masalah utama yang harus dihadapi oleh Tommy Wilhelm dalam alur cerita. Kedua, untuk menyelidiki usaha-usaha yang dilakukan oleh Tommy Wilhelm dalam menghadapi masalah-masalahnya. Hal ini akan membantu untuk menemukan bagaimana Tommy Wilhelm bersikap dalam menghadapi masalah-masalahnya. Dan terakhir, untuk menemukan bagaimana Tommy Wilhelm membantu penentuan tema novel ini.

Metode pendekatan Formalistik tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena metode tersebut menawarkan kesempatan kepada saya untuk memusatkan perhatian pada hasil karya itu sendiri secara menyeluruh, khususnya pada pengetengahan tokoh utama beserta tindakan-tindakannya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa si pengarang berkeinginan menghadirkan gambaran tentang halangan-halangan pribadi dalam usaha Tommy Wilhelm menggapai kebahagiaan. Melalui Tommy Wilhelm, Saul Bellow ingin menunjukkan pada kita ketidakmampuan Tommy Wilhelm untuk menemukan kesempatannya menjadi bahagia. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ide Tommy Wilhelm, bahwa kebahagiaan dapat diraih melalui kesuksesan yang mengarah pada materi, tanpa dikehendaki menimbulkan ketakutan akan menjadi orang yang tidak sukses. Phobianya yang besar bila menjadi orang yang tidak sukses menjerumuskannya ke dalam pengambilan keputusan yang tergesa-gesa, seperti meninggalkan bangku kuliah untuk menjadi artis layar-lebar, mengganti namanya, meninggalkan isterinya, keluar dari pekerjaannya, dan pada akhirnya menyerahkan uang terakhir untuk usaha terakhirnya kepada Dr.Tamkin. Usaha-usaha itu semuanya berakhir dengan kegagalan dan hanya meninggalkan masalah, yaitu dengan ayahnya, dengan isterinya, dengan Dr.Tamkin, dengan masyarakat, dan juga masalah

keuangan. Atas setiap kegagalan yang dibuat dalam usahanya mencari jalan keluar dari masalah, ia menyalahkan orang lain karena tidak cukup kuat mengakui bahwa seharusnya ialah yang patut disalahkan pertama-tama atas tiap kegagalannya. Dengan demikian ia dapat membantu menemukan tema utama novel ini, yaitu bahwa kita harus melakukan hal yang terbaik pada saat ini. Artinya, bahwa kita harus mempertimbangkan masak-masak setiap kesempatan menjadi bahagia yang datang. Kecerobohan Wilhelm dalam pengambilan keputusan, yang disebabkan oleh ketidakmampuannya melihat bahwa tiap peristiwa menawarkan kebahagiannya sendiri-sendiri, membantu kita mengidentifikasi tema utama novel ini.

